

## **Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik Tema Indahny Persahabatan Berbasis Inkuiri Terbimbing di Kelas III SDN Polisi 4**

**Hesti Candraini<sup>1</sup>, Wiworo Retnadi Rias Hayu<sup>2</sup>, Atin Kurniawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Djuanda Bogor

hesticandraini19@gmail.com<sup>1</sup>, wiwororetnadi1@unida.ac.id<sup>2</sup>,

atinkurniawati.a10@unida.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop and test the feasibility of Thematic Student Worksheets (LKS) based on Guided Inquiry as a handbook or self-learning material for third-grade students on the theme of Beautiful Friendship, with the sub-theme of Plant Friends in the 2013 Curriculum. The main material of the LKS includes friendship towards all living beings. This research is a type of R&D research adopting the 4D model development steps, but in this study, only 3D was used, namely: Define, Design, and Develop. The research instrument used is a product validation questionnaire conducted by one expert, one material expert, and three elementary school teachers. Product trials were conducted on third-grade students at SDN Polisi 4 Bogor, with 6 students as individual trial subjects and 28 students as limited trial subjects. Data analysis used quantitative and qualitative methods using a Likert scale. The result of this research is the "Plant Friends" LKS based on Guided Inquiry in third grade at SDN Polisi 4 Bogor, which is of very good quality based on assessments from material experts, media experts, teacher assessments, individual assessments, and limited trial assessments. Based on this data analysis, the Thematic LKS "Plant Friends" based on Guided Inquiry developed falls into the category of very good, making it suitable for use as self-learning material for third-grade students in elementary school.*

**Keywords:** student worksheets, thematic, guided inquiry 4d

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sekaligus menguji kelayakan dari Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik berbasis Inkuiri Terbimbing sebagai buku pegangan atau bahan ajar mandiri bagi peserta didik kelas III pada tema Indahny Persahabatan subtema Tumbuhan Sahabatku Kurikulum 2013. Materi pokok LKS meliputi persahabatan kepada semua makhluk hidup. Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D dengan mengadopsi langkah-langkah pengembangan model 4D, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 3D, yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), dan *Develop* (Pengembangan). Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket validasi produk dilakukan oleh satu materi, satu ahli, dan tiga guru sekolah dasar. Uji coba produk dilakukan pada peserta didik kelas III SDN Polisi 4 Bogor, yakni 6 peserta didik sebagai subjek uji coba perorangan dan 28 peserta didik sebagai subjek uji coba terbatas. Analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini adalah LKS "Tumbuhan Sahabatku" berbasis Inkuiri Terbimbing di kelas III SDN Polisi 4 Bogor, memiliki kualitas sangat baik berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, penilaian guru, perorangan, dan penilaian uji coba terbatas. Berdasarkan analisis data tersebut, LKS Tematik "Tumbuhan Sahabatku" berbasis Inkuiri Terbimbing yang dikembangkan termasuk pada kategori sangat baik, sehingga LKS layak digunakan sebagai bahan ajar mandiri peserta didik di kelas III Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** lembar kerja siswa, tematik, inkuri terbimbing 4d

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya yang terorganisir, berencana, dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina peserta didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Oleh karena itu, pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi peserta didik, di antaranya adalah aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik. Apabila seluruh aspek potensi peserta didik telah tercapai dengan baik, maka kemudian peserta didik dapat menjadi manusia yang paripurna, dewasa, dan berbudaya seutuhnya.

Piaget mengemukakan sebuah teori yang menyatakan bahwa usia peserta didik SD/MI (7-12) tahun sedang berada pada tahap operasional konkrit. Dalam tahap ini peserta didik sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkrit di sekitarnya. Selain itu, peserta didik juga mulai memahami cara mengombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya. Dapat diartikan bahwa dalam tahap ini peserta didik akan lebih mudah mengingat dan belajar dari peristiwa atau kejadian yang peserta didik temukan sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik, maka perlu diterapkan sebuah model pembelajaran inovatif dan konstruktif. Dalam hal ini pendidik perlu mempersiapkan bahan atau proses pembelajaran yang matang. Untuk itu, begitu penting bagi para pendidik mengetahui dan memahami terlebih dahulu karakteristik peserta didik dengan baik. Selain itu pendidik juga perlu memahami metodologi pembelajaran yang baik sehingga proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif dan konstruktif sehingga akan meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran. Unit yang terdapat dalam tematik itu sendiri merupakan gabungan, dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk lebih produktif dalam menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah melalui dunia sekitar. Untuk mendalami materi pembelajaran tematik, tentunya tidak cukup bagi peserta didik apabila hanya dibekali dengan buku pegangan dalam pembelajaran, peserta didik juga memerlukan referensi lain sebagai bahan pendamping belajar mandiri atau buku referensi tambahan lainnya, salah satu alternatif bahan ajar tersebut adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).

Secara umum LKS merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai sarana pendukung pelaksanaan Rencana Pembelajaran. Penggunaan LKS dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memicu dan membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar dan menguasai suatu pemahaman, keterampilan, dan sikap secara mandiri, sehingga dapat membantu mengarahkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Polisi 4 Bogor telah menerapkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas IIIA di SDN Polisi 4 Bogor, beliau menyatakan bahan ajar LKS tematik yang digunakan oleh peserta didik sebagai pendamping belajar Kurikulum 2013 secara menyeluruh mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 mandiri terlihat kurang. Contohnya, seperti yang ada pada LKS tema Indahnya Persahabatan subtema Tumbuhan Sahabatku, materi yang disajikan begitu rumit dan padat, seharusnya materi tersebut dapat disajikan dengan ringkas dan ringan, karena tema dan subtema yang terdapat di dalamnya berkaitan dengan aktivitas yang sering dilakukan oleh peserta didik sehari-hari. Selain itu tampilan LKS juga kurang menarik perhatian peserta didik karena halamannya terlalu dipadati oleh tulisan.

Wali kelas juga menuturkan bahwa sebagian peserta didik masih ada yang belum siap betul menerima pergantian kurikulum dari Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013, sehingga semakin menambah ketidakpahaman sebagian peserta didik khususnya dalam memahami LKS Tematik. Seharusnya subtema "Tumbuhan Sahabatku" dalam LKS ini dapat peserta didik pahami dengan baik, apabila menggunakan pendekatan dengan basis yang tepat. SDN Polisi 4 Bogor merupakan sekolah Adiwiyata tingkat Kota Bogor, yang pada dasarnya selalu menanamkan nilai-nilai cinta terhadap lingkungan kepada peserta didik, akan lebih baik jika subtema "Tumbuhan Sahabatku" dalam LKS disampaikan melalui pendekatan yang sesuai dengan apa yang peserta didik temukan dan alami dalam aktivitas keseharian, sehingga tentunya peserta didik akan lebih mudah memahami dan belajarpun dapat lebih terarah dan bermakna.

Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik (*student centered approach*). Pendekatan inkuiri merupakan salah satu pendekatan yang tepat untuk menjawab permasalahan di atas. Pada dasarnya inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal, untuk mencari dan menyelidiki suatu materi secara sistematis, kritis, logis, dan analitis. Sehingga peserta didik mampu merumuskan sendiri penemuannya dengan baik. Dalam strategi pembelajaran inkuiri peserta didik merupakan pemegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

Wali kelas menuturkan bahwa adanya LKS sangat membantu dalam memvariasi pegangan bahan ajar peserta didik dalam proses pembelajaran, akan tetapi wali kelas masih mengandalkan LKS yang telah tersedia. Sedangkan pada kenyataannya LKS yang digunakan masih terdapat beberapa kelemahan, di antaranya penyajian materi dalam LKS kurang mengkaji lebih dalam, selain itu bentuk latihan soal yang disajikan kurang meningkatkan minat peserta didik dalam mengerjakan. Wali kelas juga menyatakan bahwa selama ini belum pernah membuat LKS sendiri, hanya terkadang sesekali membuat ringkasan materi dan latihan-latihan soal dalam bentuk lembaran atau *handout* saja, dengan alasan kurang adanya waktu dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar, seperti dalam memadukan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Pada kenyataannya menurut peraturan pemerintah No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi

guru, seorang guru wajib untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba mengembangkan bahan ajar LKS Tematik tema Indahny Persahabatan subtema Tumbuhan Sahabatku Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing yang dapat dijadikan sebagai pendamping pembelajaran tematik oleh peserta didik kelas IIIA SDN Polisi 4 Bogor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development*. Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada penelitian ini dikembangkan dengan mengacu pada model pengembangan 4D. Model 4D terdiri dari 4 tahapan yakni, *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Penelitian ini mengadaptasi model 4D dengan 3 tahapan saja, yakni *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), dan *Develop* (Pengembangan).

Prosedur pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik pada penelitian ini mengacu pada model pengembangan 4D.

### 1. *Define* (Pendefinisian)

#### a. Analisis Kebutuhan

Belum adanya Lembar Kerja Siswa Tematik berbasis Inkuiri Terbimbing bagi peserta didik di SDN Polisi 4 Bogor, sehingga diperlukan adanya pengembangan LKS tematik berbasis Inkuiri Terbimbing untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar.

#### b. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SDN Polisi 4 Bogor adalah Kurikulum 2013, maka peneliti mengembangkan LKS Tematik kelas III sekolah dasar yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) pada Kurikulum 2013.

#### c. Analisis Materi

Kurikulum 2013 menjadikan pelajaran berbasis tematik integratif yang dipayungi oleh tema, sehingga pemilihan materi pun ada dalam tema dan subtema. Tema yang dipilih oleh peneliti adalah tema Indahny Persahabatan subtema Tumbuhan Sahabatku. Materi yang disajikan dalam LKS pun disesuaikan dengan kebutuhan siswa berdasarkan kompetensi dasar yang hendak dicapai.

### 2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap *Design* (Perancangan) tema yang dipilih dalam pengembangan LKS berbasis Inkuiri Terbimbing ini adalah tema Indahny Persahabatan subtema Tumbuhan Sahabatku. Tema yang sedang dipelajari peserta didik merupakan kategori tema berbasis *scientific*, sehingga akan cocok dengan model yang dikembangkan dalam LKS ini yakni berbasis Inkuiri Terbimbing. Setelah menetapkan tema dan subtema, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kompetensi inti, pemetaan kompetensi dasar, tujuan kegiatan dan materi yang

akan dikembangkan sesuai dengan konsep inkuiri terbimbing yaitu melatih peserta didik untuk terbiasa memiliki rasa ingin tahu, kemudian mencari, menemukan sendiri dan juga lebih mandiri.

Langkah selanjutnya adalah mendesain LKS Tematik berbasis Inkuiri Terbimbing dan menetapkan komponen gambar dan *layout*. LKS dirancang sedemikian rupa agar terlihat menarik dan membantu peserta didik memahami konsep materi dan tugas latihan pada subtema Tumbuhan Sahabatku dengan baik. Setelah mendesain LKS, dilakukan penyusunan rancangan LKS yang akan dikembangkan, hingga menjadi draf awal.

### 3. *Develop* (Pengembangan)

Draf awal LKS kemudian dikembangkan dan disusun hingga menjadi produk yang siap untuk divalidasi. Proses validasi dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Setelah divalidasi oleh ahli, selanjutnya adalah dilakukan validasi oleh guru. Ahli materi adalah dosen ahli pada bidang materi tematik untuk sekolah dasar yang minimal telah menempuh pendidikan strata-2 atau S2, ahli materi tersebut juga harus menguasai materi yang berkaitan dengan tematik integratif yang sesuai dengan standar dalam Kurikulum 2013. Selain itu, ahli materi juga harus menguasai penyajian materi dalam LKS yang dikembangkan. Ahli media adalah dosen yang minimal telah menempuh pendidikan S2, ahli dalam bidang pengembangan dan juga media.

Produk yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media kemudian diberikan penilaian kepada 3 orang guru sekolah dasar yang memahami tentang materi pada tematik Kurikulum 2013 di kelas III. Setelah proses validasi dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah revisi. Revisi dilakukan berdasarkan hasil analisis dan perbaikan dari para ahli. Revisi ini dilakukan agar dihasilkan produk dengan kategori layak.

Data pada penelitian ini diperoleh dari tahap observasi, wawancara, validasi dan revisi produk yang dilakukan oleh para ahli. Data yang diperoleh berasal dari lembar validasi menggunakan skala Likert. Skala yang digunakan dimulai dari "1" hingga "4" dengan rentangan: sangat baik, baik, kurang baik, dan sangat kurang. Selanjutnya agar diperoleh data kuantitatif.

Data yang diperoleh dari penelitian ini mencakup data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar, saran dan masukan yang diperoleh dari ahli, guru, dan peserta didik. Data kualitatif digunakan untuk pertimbangan revisi produk. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur kualitas produk sehingga layak untuk digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji coba produk dilakukan dengan membagi 2 tahapan yaitu: uji coba perorangan dan uji coba terbatas. Seluruh subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN Polisi 4. Hasil yang diperoleh berbeda-beda. Subjek pada uji coba terbatas adalah 6 orang peserta didik, sedangkan pada uji coba terbatas adalah 28 orang peserta didik. Tujuan setiap tahapan adalah untuk mengetahui kualitas produk

yang dikembangkan dengan memberikan lembar penilaian yang sama kepada setiap peserta didik. Berikut ini hasil uji coba produk yang dilakukan oleh peneliti:

#### A. Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan dilakukan untuk mengetahui kualitas produk berdasarkan penilaian peserta didik. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk dan kekurangannya. Uji coba perorangan ini dilakukan kepada 6 peserta didik kelas III dengan kriteria 2 peserta didik dengan kemampuan akademik di atas rata-rata, 2 peserta didik dengan kemampuan rata-rata dan 2 peserta didik dengan kemampuan di bawah rata-rata. Aspek yang dinilai pada uji coba perorangan mencakup aspek materi dan media. Hasil penilaian produk secara lengkap ada pada Lampiran 8, secara ringkas dalam Tabel 4.6, skor yang diperoleh dikonversi menjadi kategori kualitas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Penilaian oleh Uji Coba Perorangan**

No.	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	56	3,73	Sangat Baik
2	54	3,6	Sangat Baik
3	51	3,4	Sangat Baik
4	55	3,66	Sangat Baik
5	54	3,6	Sangat Baik
6	52	3,46	Sangat Baik
<b>Total</b>	<b>322</b>	<b>53,6</b>	<b>Sangat Baik</b>

Hasil uji coba perorangan kualitas LKS yang dikembangkan, secara keseluruhan memperoleh skor 53,6 atau 89,4% dari skor maksimal 60 yang diperoleh dari nilai tertinggi keseluruhan butir soal. Berdasarkan pedoman konversi data kualitatif ke kuantitatif maka LKS "Indahnya Persahabatan" termasuk pada kategori sangat baik. Peserta didik terlihat senang dan tertarik untuk membaca LKS, karena baik secara materi ataupun soal latihan mandiri dan tugas kelompok dapat mudah dipahami oleh peserta didik dengan baik, karena berkaitan dengan apa yang peserta didik temukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap uji coba perorangan ini tidak terdapat masukan dan kritik sehingga tidak dilakukan revisi produk.

#### B. Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas LKS yang dilihat dari aspek materi dan media berdasarkan penilaian peserta didik pada kelompok besar. Pada tahap ini, uji coba terbatas dilakukan pada 28 orang peserta didik 1 kelas dengan kemampuan yang akademik yang beragam. Penilaian dilakukan dengan memberikan lembar penilaian dengan instrumen yang sama dengan uji coba perorangan.

Berdasarkan tabel hasil uji coba terbatas kualitas produk yang dikembangkan, secara keseluruhan memperoleh skor 1.585 atau 94,34% dari skor maksimal 52 yang diperoleh dari nilai tertinggi keseluruhan butir soal. Berdasarkan pedoman konversi data kualitatif ke kuantitatif maka LKS “Indahnya Persahabatan” termasuk pada kategori sangat baik. Pada tahap uji coba terbatas ini tidak terdapat masukan dan kritik sehingga tidak dilakukan revisi pada produk.

#### C. Revisi Produk

Setelah melalui tahapan validasi oleh ahli media, ahli materi, penilaian guru dan uji coba subjek, terdapat beberapa bagian yang harus direvisi pada LKS “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing.

#### D. Kajian Produk Akhir

LKS “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing ini merupakan produk yang dikembangkan oleh peneliti dengan materi “Tumbuhan Sahabatku” sebagai kajian utama. LKS yang dikembangkan berisi materi tematik integratif yaitu gabungan dari beberapa mata pelajaran sesuai dengan standar Kurikulum 2013.

LKS “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing ini adalah merupakan salah satu bahan ajar atau buku pegangan mandiri bagi peserta didik dalam belajar tema “Indahnya Persahabatan” subtema “Tumbuhan Sahabatku”. Pada buku tema Indahnya Persahabatan subtema Tumbuhan Sahabatku dijelaskan materi-materi tentang mencintai seluruh makhluk hidup termasuk hewan dan tumbuhan, cara memelihara dan merawatnya, peduli akan kebersihan, belajar untuk mengenal sila ke tiga Pancasila, menghafal lambang, dan memahami maknanya serta mengamalkan dalam bentuk perbuatan, saling tolong menolong dan bekerja sama dengan sportif, belajar untuk mandiri, belajar berhitung, dan membagi waktu dengan baik, disiplin, aktif mencari tahu informasi, berani mengutarakan saran dan pendapat dengan cara yang baik dan sopan dan juga belajar untuk mengurangi limbah sampah plastik dengan cara belajar mendaur ulang botol plastik bekas.

Pada saat peneliti melakukan observasi, di sekolah tidak tersedia LKS berbasis Inkuiri sehingga inilah yang mendasari peneliti untuk mengembangkan LKS berbasis Inkuiri agar LKS sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai buku ajar atau pegangan mandiri peserta didik yang materinya didasarkan pada apa yang peserta didik temukan sendiri dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri.

LKS berhasil dikembangkan melalui tahapan-tahapan seperti pengumpulan materi tentang unsur-unsur LKS yang baik dan benar, pengumpulan materi Tematik kelas III, desain *layout* dan pembuatan gambar-gambar yang sesuai dengan materi agar LKS terlihat lebih menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III. Pengembangan LKS “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing ini dibuat menggunakan aplikasi Microsoft Word untuk penulisan materi-materi dan Adobe Illustrator untuk gambar-gambar animasi. Setelah semua draf LKS tersusun dengan baik, kemudian LKS dicetak menggunakan kertas *artcarton* untuk cover dan kertas

*artpaper* untuk bagian isi dalam LKS. LKS “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing ini dapat membantu guru dan peserta didik dalam belajar dan bersahabat dengan semua makhluk hidup serta memotivasi peserta didik untuk disiplin merawat dan mencintai lingkungan.

Berikut penjelasan karakteristik LKS “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing yang dikembangkan:

1. LKS “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing merupakan buku penunjang buku teks tematik tema Indahnya Persahabatan subtema Tumbuhan Sahabatku yang berisikan materi tentang bersahabat dengan semua makhluk hidup termasuk hewan dan tumbuhan.
2. LKS tematik “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing ini dapat mendukung pembelajaran tentang cara mengenal makhluk hidup khususnya adalah tumbuhan dengan cara merawat dan memeliharanya.
3. Desain dan gambar yang ada pada LKS disesuaikan dengan materi dan karakteristik gambaran lingkungan yang sebenarnya.

LKS “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing ini telah melalui beberapa tahapan validasi. Tahapan validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, kemudian kualitas LKS yang dikembangkan dinilai oleh 3 orang guru sekolah dasar kelas III. Peserta didik juga dilibatkan dalam uji coba perorangan dan uji coba terbatas. Tujuan uji coba yang dilaksanakan pada peserta didik adalah guna mengetahui kualitas dan kelayakan produk yang dikembangkan, sehingga nantinya produk dapat dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan media dan sumber belajar mandiri bagi peserta didik. Aspek penilaian terdiri dari aspek pembelajaran, materi, hakikat inkuiri, bahasa, dan tampilan penyajian.

## KESIMPULAN

1. Pengembangan LKS “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing mengadaptasi model 4D yang terdiri dari tahap *Define* (Pendefinisian), pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis materi untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh peserta didik. Peneliti memperoleh informasi awal melalui tahap observasi dan wawancara. Selanjutnya, peneliti melanjutkan penelitian ke tahap *Design* (Perancangan), pada tahap ini peneliti mulai merancang produk dengan cara menyusun materi, membuat sketsa untuk cover, menentukan *layout* dan memilih desain LKS yang diinginkan. Selanjutnya penelitian dilanjutkan ke tahap *Develop* (Pengembangan), setelah draf LKS yang berisi materi dan *layout* gambar telah tersusun dengan rapi, maka langkah selanjutnya adalah masuk pada tahap validasi. Tahap validasi dilakukan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan LKS yang dikembangkan.
2. Kelayakan LKS “Indahnya Persahabatan” berbasis Inkuiri Terbimbing yang dikembangkan berdasarkan validasi oleh ahli materi, ahli media, penilaian kualitas produk oleh 3 orang guru kelas III Sekolah Dasar dan uji kelayakan yang dilakukan pada peserta didik kelas III di SDN Polisi 4 Bogor, memiliki

kriteria sangat baik dan layak untuk digunakan sebagai buku belajar mandiri peserta didik sekaligus sebagai penunjang buku teks siswa pada tema Indahnya Persahabatan subtema Tumbuhan Sahabatku. Kualitas LKS "Indahnya Persahabatan" berbasis Inkuiri Terbimbing yang dinilai oleh ahli materi dengan skor 42 atau 95,4% dari nilai maksimal 44 memiliki kualitas sangat baik, berdasarkan penilaian dari ahli media diperoleh skor 110 atau 85,9% dari nilai maksimal 128 dengan kategori sangat baik, hasil validasi yang dilakukan oleh 3 orang guru diperoleh skor 140,3 atau 89,95% dengan kategori sangat baik. Hasil penilaian dari uji coba perorangan yang dilakukan kepada 6 orang peserta didik diperoleh nilai 53,6 atau 89,4% dari nilai maksimal 60 dengan kategori sangat baik dan hasil penilaian dari uji coba terbatas yang dilakukan kepada 28 peserta didik diperoleh nilai 79,25 atau 94,34% dengan kategori sangat baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badar, Trianto Ibnu. (2015). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik. Prenada Media Group.
- Damayanti, Ida. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3).
- Devi, P. K., Sofiraeni, R., & Khairuddin. (2009). Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Guru SMP. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) untuk Program BERMUTU.
- Fitri, Deti. (2014). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Tematik Integratif pada Materi Garis Paralel untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Bengkulu: Skripsi.
- Komariyah, Siti. (2016). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Materi Energi dan Perubahannya dengan Pendekatan Science, Environment, Technology, Society (SETS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI/SD*. Malang: Skripsi.
- Majid, Abdul. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2015). Strategi Pembelajaran. Rosdakarya.
- Masjid, Abdul. (2013). Perencanaan Pembelajaran. Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, Dian. (2005). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik Materi Jenis-jenis Pekerjaan untuk Kelas IV MI/SD*. Yogyakarta: Skripsi.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Rosdakarya.
- Trianto. (2009). Mendesain Model Inovatif Progresif. Kencana Prenada Media Group.
- Widoyoko, Eko Putro. (2016). Evaluasi Program Pembelajaran. Pustaka Pelajar.